

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UD. RODA MAS MANADO

Oleh:
Serny Tuerah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: serny_tuerah@yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan dalam pengelolaannya membutuhkan suatu sistem yang mampu untuk mencapai tujuannya. Suatu sistem usaha dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan informasi yang andal dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam aktivitas perusahaan adalah pembelian dan pengeluaran kas. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelian dan pengeluaran kas pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada perusahaan telah diterapkan secara efektif. Teknik analisa menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan secara efektif dan berjalan sesuai dengan prosedur. Struktur organisasi perusahaan perlu dilakukan pengembangan yaitu dengan menambah satu fungsi yaitu manjer akuntansi untuk mengawasi proses pencatatan transaksi keuangan.

Kata kunci: evaluasi, sistem informasi akuntansi, pembelian, pengeluaran kas.

ABSTRACT

The company in its management, requires a system that is able to achieve its goals. A system endeavour can be said to be effective in reliable information can provide timely and appropriate to the needs of the wearer. One element that is very influential in the company's activity is procurement and spending cash. Background preparation of this thorough is to determine the effectiveness of purchasing and spending cash in the company. The purpose of this study was to evaluate whether the application of purchase accounting and information systems spending cash in the company was diterapkan effectively. Analysis technique use descriptive analysis method. The results showed that the system of purchasing and spending cash in the company are applied effectively and run according to the procedure. The organizational structure of the company's development needs to be done is to add a function to oversee accounting manjer.

Keywords: evaluation, system information, purchase accounting, expenditure cash.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang belakangan ini cenderung tidak menentu membuat pelaku ekonomi mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha didunia bisnis. Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi juga terpengaruh akan hal ini. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi mempunyai resiko besar dapat bangkrut, sedangkan perusahaan yang terus menerus mengikuti dan menerapkan perkembangan ekonomi yang baik akan mampu bertahan dan biasanya perusahaan itu telah menerapkan suatu sistem akuntansi secara baik dan benar. Dalam menjalankan perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang akurat. Agar dapat menghasilkan informasi dalam proses pengambilan keputusan yang akurat di tiap tingkatan manajemen perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dikatakan bermanfaat apabila didalamnya telah menggambarkan suatu sistem yang diterapkan dalam menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Sistem Informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar dari dalam perusahaan misalnya manajer dan karyawan, manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian perusahaan, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka diperusahaan. Dari pihak luar banyak juga yang memerlukannya, misalnya investor, kreditur, pemasok kantor pajak dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempertimbangkan apakah sistem pembelian dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan telah optimal dan efektif dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembelian menurut Soemarso S. R menyatakan bahwa pembelian adalah (*purchasing*) akan yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode. Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Soemarso S. R menyatakan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas.

FAKULTAS EKONOMI TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2008:5) menyatakan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok produksi. Sedangkan menurut Hall (2007:5) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama). Mulyadi (2008:1) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya. Sedangkan akuntansi menurut Warren dan Reeve (2008:10) akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Mulyadi (2008:3) menyatakan sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Stettler seperti yang telah di terjemahkan oleh Baridwan (2007:4) sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-

pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memiliki tiga komponen sebagai berikut:

1. Piranti keras, merupakan suatu peralatan elektronik yang terdiri dari komputer, *disk drives*, layar printer dan jaringan yang menghubungkan semua komponen tersebut.
2. Piranti lunak, merupakan suatu kumpulan program yang menyebabkan komputer akan melakukan pekerjaan yang kita inginkan.
3. Personal dalam perusahaan, merupakan faktor yang paling penting karena personal tersebut yang akan mengoperasikan sistem akuntansi perusahaan.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Diana & Setiawati (2010:5) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Rama & Jones (2007:6) menyatakan bahwa ada lima manfaat sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Menghasilkan laporan keluar (*producing external report*).
2. Mendukung aktivitas rutin (*Supporting routine activities*).
3. Mendukung pengambilan keputusan (*Decision support*).
4. Perencanaan dan pengendalian (*Planning and control*).
5. Mengimplementasikan pengendalian internal (*Implementing internal control*).

Fungsi Terkait dalam Sistem Akuntansi Pembelian

Hall (2007:240) menyatakan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian yaitu sebagai berikut.

1. Fungsi gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan
4. Fungsi Akuntansi

Prosedur dalam Sistem Akuntansi Pembelian

Mulyadi (2008:301) menyatakan bahwa prosedur dalam membentuk sistem informasi akuntansi pembelian adalah sebagai berikut.

1. Prosedur Permintaan Pembelian
2. Prosedur permintaan dan penawaran harga dan pemilihan pemasok
3. Prosedur penerimaan barang
4. Prosedur pencatatan utang
5. Prosedur distribusi pembelian

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian

Mulyadi (2005:) menyatakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah sebagai berikut.

1. Surat permintaan pembelian.
2. Surat Permintaan Penawaran Harga
3. Bukti Kas Keluar.

Mulyadi (2001:308) menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam akuntansi pembelian adalah sebagai berikut.

1. Register Bukti Kas Keluar (*voucher register*), adalah jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi pembelian.
2. Jurnal Pembelian, adalah jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi pembelian.
3. Kartu Utang, adalah buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok.
4. Kartu Persediaan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Kas merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan. Kehidupan dan kemajuan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kas. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tingkat harus sangat dijaga agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur (*idle cash*) ataupun sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha di perusahaan. Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, dari penerimaan kas sampai pada pengeluaran kas.

IAI (2007:85) menyatakan bahwa kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dan setara kas menurut PSAK No. 2 (IAI 2009:22) menyatakan kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. PSAK No. 2, paragraf 6 menjelaskan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Soemarso (2008:299), menyatakan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek biasanya karena jumlahnya relatif besar. Mulyadi (2008:5) menyatakan bahwa pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern berikut:

1. Dengan digunakannya cek atas nama, pengeluaran cek akan dapat diterima oleh pihak yang namanya sesuai dengan yang ditulis pada formulir cek.
2. Dilibatkannya pihak luar, dalam hal ini bank, dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas perusahaan.
3. Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*, pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakannya *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Bodnar & Hopwood (2006:356) menyatakan departemen-departemen yang terlibat dalam sistem pengeluaran kas adalah sebagai berikut.

1. Departemen Hutang Dagang
2. Departemen Pengeluaran Kas
3. Buku Besar

Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Soemarso (1992:325) menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan sistem pengawasan yang baik, prosedur pengeluaran uang harus memperhatikan hal sebagai berikut.

1. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
2. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
3. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Sistem Pengendalian Internal

Susanto (2008:88) menyatakan bahwa pengendalian (*control*) adalah meliputi semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi, dan kekayaan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Sedangkan menurut *Committee on sponsoring organization* (COSO) dalam buku Susanto (2008:95) menyatakan bahwa pengendalian intern meliputi dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan bagian tertentu dari organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan. COSO menyatakan dalam buku Susanto (2008: 95) bahwa pengendalian intern dapat didefinisikan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang menyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui :

1. Efisiensi dan efektifitas operasi
2. Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya
3. Kataatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Winarno (2006:6) menyatakan bahwa ada empat tujuan sistem pengendalian intern yaitu sebagai berikut:

1. Melindungi harta kekayaan perusahaan.
2. Meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Meningkatkan efisiensi kerja perusahaan sehingga dalam berbagai kegiatan dapat di lakukan penghematan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Mulyadi (2008:163) menyatakan bahwa unsur pengendalian internal yang seharusnya ada dalam system akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi berikut ini.

1. Struktur organisasi

Perancangan organisasi dalam sistem akuntansi pembelian harus didasarkan pada unsur pokok sistem pengendalian internal berikut ini.

- a. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan.
- b. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi
- c. Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang.
- d. Transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi.

2. Sistem Otorisasi dan prosedur Pencatatan

Dalam organisasi setiap transaksi keuangan terjadi melalui sistem otorisasi tertentu. Otorisasi terjadinya transaksi dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh manajer yang memiliki wewenang untuk itu, pada dokumen sumber setiap transaksi yang terjadi dicatat dalam catatan akuntansi melalui prosedur pencatatan tertentu..

3. Praktek yang sehat

Penggunaan formulir bernomor urut tercetak. Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi penerimaan. Jika fungsi ini telah menerima tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian.

Penelitian Terdahulu

Penelitian menurut Ebron (2008) dalam skripsi berjudul evaluasi efektivitas sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan pengeluaran Kas pada PT. Pokphand Indonesiab, dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia, dan bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi produktivitas perusahaan menggunakan metode analisis deskriptif, dengan hasil penelitian cukup efektif karena sudah menjalankan sistemnya sesuai dengan prosedur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan diperusahaan UD. Roda Mas Jalan Pogidon Raya Tuminting. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 05 Desember 2012 dengan persetujuan dari pihak perusahaan. Penelitian berakhir sampai dengan tanggal 05 April 2013 dikarenakan data dan kelengkapannya sudah dianggap cukup oleh peneliti.

Prosedur Penelitian

Untuk prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengajukan permohonan penelitian ke perusahaan melalui direktur perusahaan kemudian dari direktur dialihkan ke maneger operasional.
2. Peneliti menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat dari penelitian.
3. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ke pihak-pihak yang dianggap penting dalam pengambilan data.

Metode Pengumpulan Data

1. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut.
 - a. Data primer adalah data Yang diperoleh langsung dari perusahaan dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Metode yang digunakan penelitian dalam metode analisis deskriptif.
3. Teknik Analisis Data
Berdasarkan masalah yang ada, langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Penelitian terdahulu
Dilakukan untuk mengetahui keadaan dari suatu masalah dan untuk mengiktisarkan masalah yang dihadapi perusahaan.
 2. Penelitian lapangan
Pengumpulan data langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada UD. Roda Mas

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian pada UD. Roda Mas yaitu Fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan barang, fungsi akuntansi sebagai pencatatan transaksi dan otorisasi dari direktur.
2. Formulir dan dokumen yang digunakan perusahaan adalah order pembelian (OB), berita penyerahan barang formulir ini dibuat oleh perusahaan ekspedisi yang berisi perincian jenis barang dan jumlah barang, tanda terima formulir, Surat jalan (DO) formulir, serta faktur.

3. Catatan yang digunakan register buku kas, kartu utang, kartu persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu kasir, bagian hutang untuk dan otorisasi dari direktur.
2. Dokumen yang digunakan pada perusahaan yaitu bukti kas keluar, cek/slip transfer, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan transaksi pengeluaran kas dan disahkan dengan materai.
3. Catatan akuntansi yang digunakan perusahaan register bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang.

Pembahasan

Pengendalian Intern Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas

Sistem pengendalian intern merupakan istilah yang telah umum dan banyak digunakan sebagai kepentingan. Istilah pengendalian *intern* diambil dari terjemahan istilah *Internal Control*. Untuk mengetahui system pengendalian yang ada pada perusahaan barang dagangan, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui mengenai pengendalian *intern* yang terdapat dalam suatu perusahaan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan atas persediaan yang disimpan digudang yang menjadi milik perusahaan. Pengendalian terhadap sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk mengetahui atau menilai baik tidaknya pengendalian sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas diperlukan sistem akuntansi yang akurat dan andal.

Adapun penerapan sistem pengendalian intern pada akuntansi pembelian dan pengeluaran kas UD. Roda Mas adalah sebagai berikut.

1. Setiap pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan melibatkan fungsi gudang, yaitu dengan mengisi kartu stok.
2. Digunakannya formulir bernomor urut cetak seperti berita cara pengiriman barang, surat jalan (DO), tanda terima barang dan faktur.
3. catatan akuntansi yang digunakan perusahaan adalah register bukti kas, jurnal pembelian, kartu utang, kartu persediaan.

Setiap dokumen sudah bernomor cetak dan diotorisasi oleh direktur untuk menghindari adanya pembayaran *double/* rangkap dan memudahkan penelusuran atas transaksi yang terjadi.

Adapun unsur-unsur pengendalian *intern* akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas yaitu sebagai berikut.

1. Struktur Organisasi
Struktur organisasi dalam prosedur pengeluaran barang pada UD. Roda Mas dilaksanakan untuk menunjukkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan aktivitas operasional dan untuk memenuhi pengawasan yang baik pada perusahaan, maka UD. Roda Mas melakukan pemisahan antar bagian pembelian untuk melakukan permintaan pembelian, bagian gudang dan bagian akuntansi yang melakukan pencatatan dan bagian gudang yang melakukan pengeluaran barang.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Pada UD. Roda Mas prosedur pembelian dan pengeluaran kas dimulai dari adanya permintaan barang yang dibutuhkan oleh bagian penjualan yang dilakukan oleh bagian pembelian dengan membuat surat order pembelian dan ditanda tangani manajer operasional dan di otorisasi oleh direktur.
3. Praktek yang Sehat
Praktek yang sehat dalam pengeluaran barang pada UD. Roda Mas adalah sebagai berikut.
 - a. Surat order pembelian (OB), surat pengiriman barang, surat jalan (DO) bernomor urut cetak.
 - b. Barang yang dibeli dari pemasok diterima oleh bagian gudang dengan memperhatikan item dan kuantitas barang.
 - c. Bukti kas keluar diberi cap lunas oleh bagian pengeluaran kas.
 - d. Pencatatan dilakukan oleh bagian akuntansi.

Hasil evaluasi dari sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Masa adanya pemisahan fungsi antara fungsi pembelian, fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan, dan fungsi akuntansi dalam pencatatan setiap transaksi dan setiap formulir dan dokumen yang digunakan perusahaan sudah bernomor urut cetak. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada UD. Roda Mas bahwa sistem prosedur dan pencatatan akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sudah efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan dalam perusahaan UD. Roda Mas sudah efektif , karena prosedur sejak pencatatan sampai pelaporan pada sistem pembelian dan pengeluaran kas dilakukan sesuai standar.

Saran

Saran yang diberikan kepada perusahaan dalam upaya meningkatkan perusahaan yaitu :

1. Perusahaan perlu menambah satu manager *accounting* yang mampu mengawasi setiap proses pencatatan dari pembelian dan pengeluaran kas secara efisien.
2. Sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan secara efektif dalam perusahaan harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk pengembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Baridwan, 2007. *Sistem Akuntansi penyusunan Prosedur dan Metode pencatatan*. Yogyakarta.
- Diana, Anastasia, Lilis, Setiawati, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, proses, dan Penerapan*. Yogyakarta.
- Ebron 2006. Skripsi Evaluasi Sistem dan Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. [http://id.pdfsb.com/sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas](http://id.pdfsb.com/sistem_informasi_akuntansi_pembelian_dan_pengeluaran_kas). USU e-Repository c.2008. Tanggal akses 19 Maret 2008.
- Hall, James, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi 2* Edisi Empat. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007 *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat. Jakarta.
- Mulayadi, 2005. *Sistem Akuntansi Jilid 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi Jilid 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rama, Jones, 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso, 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5 Salemba Empat. Jakarta.
- Warren, James M, Reeve, Feese, Philip E, 2008. *Pengantar Akuntansi* Edisi 21. Salemba Empat. Jakarta.
- Winarno, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi* buku 1 Edisi 3. UPP- YPKN. Yogyakarta.